

## Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM pada Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang Selatan

Fakung Rahman\*, Agus Sulaiman Anhary, Prihadi Dwianggoro  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1, Kec. Pamulang,  
Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

\*[dosen018124@unpam.ac.id](mailto:dosen018124@unpam.ac.id)

**Kata Kunci:**  
pelatihan;  
laporan;  
UMKM

**Abstrak** Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berjudul Pelatihan Pembuatan Laporan Arus Kas Sederhana untuk Pelaku UMKM di Tandon Ciater, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, bimbingan, dan pedampingan dalam praktik pembuatan laporan arus kas sederhana khusus untuk para pelaku UMKM yang melakukan usahanya di Tandon Ciater. Kesimpulan dari program PkM ini ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, tetapi usaha untuk keberlanjutan terhadap pengabdian ini akan berkesinambungan sampai mengantarkan para pelaku UMKM di Tandon Ciater minimal bisa dan paham membuat laporan arus kas sederhana sendiri. Kalau para pelaku UMKM tersebut sudah bisa dan mahir membuat laporan arus kas sederhana, rencana PkM semester berikutnya akan dilaksanakan di tempat ini juga dan akan memberikan pelatihan bagaimana menghitung harga pokok produksi, harga pokok penjualan, dan menghitung laporan laba-rugi.

**Keywords:**  
training;  
reports;  
UMKM

**Abstract** This Community Service (PkM) is entitled Training in Making Simple Cash Flow Reports for MSMEs in Tandon Ciater, Kel. Buaran, District. Serpong, South Tangerang City. The method used is a survey method and direct delivery of material, guidance and assistance in the practice of making a simple cash flow report specifically for MSMEs who conduct their business in Tandon Ciater. The conclusion of this PkM program is that it has not yet achieved maximum results, but efforts to continue this service will be sustainable until the MSMEs in Tandon Ciater are at least able and understand how to make their own simple cash flow reports. If the MSME players are able and skilled at making simple cash flow reports, the PkM plan for the next semester will be implemented at this place as well and will provide training on how to calculate cost of goods production, cost of goods sold and calculate profit and loss reports.

### PENDAHULUAN

Tandon Ciater berlokasi di Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan diresmikan penggunaannya sejak Januari 2016. Tandon Ciater, merupakan waduk yang dibuat di Kota Tangerang Selatan. Waduk ini diperlukan untuk dijadikan sebagai lokasi resapan banjir.

Seiring dengan perkembangannya, kini Tandon Ciater digunakan sebagai tempat wisata yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Dengan luas sekitar tujuh hektar, membuat Tandon Ciater memiliki berbagai macam fasilitas di dalamnya.



Gambar 1. Tandon Ciater

Fungsi Tandon Ciater itu awalnya sebagai pengendali banjir, namun adanya nilai destinasi dan juga fasilitas yang ada seperti Rumah Belandongan yang menjadi ciri khas Kota Tangerang Selatan, Rumah Joglo, tempat area bermain (Playground), menjadikan tempat itu menarik, sehingga menimbulkan tempat destinasi wisata. Untuk membuat Tandon Ciater semakin hidup, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan bersama-sama dengan Dinas Pekerjaan Umum menghadirkan berbagai agenda-acara dalam meramaikan Tandon Ciater agar tempat ini semakin dikenal masyarakat.

Tandon Ciater memiliki berbagai fasilitas yang dapat memanjakan para pengunjungnya, seperti *playground* atau alat bermain anak-anak yang dapat dimanfaatkan para orang tua yang membawa anak-anaknya. Alat olahraga yang dapat digunakan untuk berolahraga, berbagai macam jualan makanan seperti batagor, cimin, dan masih banyak lainnya. Selain itu, area Tandon Ciater juga dapat dimanfaatkan untuk warga yang ingin lari pagi dan sore hari. Waduk ini dimanfaatkan oleh para masyarakat yang ingin

*refreshing* dengan memberi makan ikan di waduk, di mana dapat membeli makanan ikan pada penjual dengan harga Rp1.000 hingga Rp5.000.

Tandon Ciater juga memiliki bangunan berupa rumah adat istiadat dari budaya Betawi. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya kepada para pengunjung yang hadir. Untuk berkunjung ke Tandon Ciater, disarankan berkunjung pada Sabtu atau Minggu. Karena, ketika Tim PKM datang pada hari biasa, Tandon Ciater sangat sepi pengunjung dan tidak ada aktivitas seperti olah raga atau pedagang yang berjualan.

Berbeda ketika waduk ini dikunjungi pada Minggu pagi, banyak warga yang datang untuk menghabiskan waktunya bersama keluarga, olahraga, bermain, memberi makan ikan, dan masih banyak hal lainnya. Masyarakat yang hadir bervariasi, mulai dari anak kecil hingga dewasa, di mana mereka sangat menikmati fasilitas Tandon Ciater. Masyarakat yang hadir pun mengaku senang karena kini memiliki tempat alternatif yang baru untuk berkumpul bersama teman terdekat dan juga keluarga mereka.

Dengan hadirnya Tandon Ciater ini menambah tempat alternatif wisata baru bersama keluarga. Tempatnya bagus jadi bisa menjadi salah satu alternatif jika ingin berkumpul bareng bersama keluarga atau teman. Untuk mencapai Tandon Ciater masih tergolong cukup sulit, karena belum tersedianya kendaraan umum ke lokasi. Namun bagi warga yang datang membawa kendaraan pribadi seperti motor atau mobil dapat masuk melalui Jalan Ciater Raya. Tandon Ciater beralamat di Jalan Haji Saran, Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Pelaku UMKM yang berlokasi di Tandon Ciater sudah ada sejak tempat ini menjadi alternatif tempat wisata bagi warga Kota Tangerang Selatan. Namun, karena kondisi Pandemi Covid-19 pada 2020 sampai 2022 sehingga berimbas pula ke pelaku UMKM yang ada di sekitar waduk Tandon Ciater. Akibat lebih dari dua tahun bisa mengalami

keterpurukan, lokasi waduk Tandon Ciater sempat ditutup karena tidak adanya pengunjung yang datang. Pelaku UMKM juga turut menutup usahanya di lokasi ini.

Setelah dibukanya kembali Tandon Ciater terhadap wisatawan pada akhir 2022, pelaku UMKM mulai bergeliat kembali melakukan usahanya. Untuk membantu pelaku UMKM di Tandon Ciater bangkit kembali, Tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang memberikan bimbingan, penyuluhan, pelatihan, dan mempromosikan kembali usaha mereka serta membenahi pencatatan keuangan usahanya.

Dalam kegiatan ini Tim PkM diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk membangkitkan kembali jalannya usaha mereka. Kendati tidak banyak yang bisa dibantu, namun setidaknya bisa membangkitkan usaha mereka terutama setelah Pandemi Covid-19 berlalu. Selain itu juga akan membenahi pencatatan keuangan usahanya, dengan memperkenalkan aplikasi berbasis *Android* yang mempermudah para pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan usahanya. Dengan cara seperti ini masyarakat luas diharapkan akan kembali datang membeli produk-produk yang dihasilkan pelaku UMKM.

Strategi UMKM paska Pandemi Covid-19 sangat penting demi kelangsungan suatu usaha. Di tengah kondisi saat ini, semua berjuang bersama untuk dapat bertahan dan beradaptasi dalam menjalankan kehidupan setelah pandemi. Setelah pandemi berakhir pelaku usaha harus kembali membenahi bisnis yang digeluti. Selain itu, kondisi saat ini menjadi momentum bagi pelaku UMKM untuk beradaptasi dan menemukan inovasi baru dalam menjalankan bisnisnya. Dengan kata lain, masa pandemi memang membuat UMKM harus berbenah dari segala sisi misalkan ekonomi, *mindset*, dan bahkan mental untuk tetap bisa terus *survive*.

Untuk mensiasati segala keterbatasan tatkala pandemi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM untuk mempertahankan usaha yang telah ada. Pertama, inovasi produk sebagai upaya yang perlu dilakukan mulai dari memperbaiki, meningkatkan, hingga mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Kedua, pemasaran digital yang perlu dikembangkan melalui *platform online* seiring perubahan perilaku masyarakat. Digitalisasi akan memudahkan pelaku usaha dalam memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pasar, dan meningkatkan penjualan. Pemasaran digital memang sangat penting, tapi UMKM juga harus tahu apa saja yang mesti dilakukan. Misalnya, mem-*posting* di media sosial, tapi foto produknya tidak jelas. Sehingga pelaku usaha harus juga memperhatikan foto produk yang bagus untuk menarik perhatian konsumen.

Selain memanfaatkan media digital dan inovasi produk, beberapa trik yang dapat dilakukan untuk mempertahankan usahanya adalah berkolaborasi dengan sesama pelaku usaha, meminimalisir *budgeting*, menjaga cita rasa produk serta hubungan dengan pelanggan dan bergabung dalam komunitas pelaku usaha seperti yang dilakukan dengan bergabung di Komunitas Sahabat UMKM. Digitalisasi menjadi sebuah kebutuhan penting, terbukti di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) memberikan kenaikan pada pemanfaatan *e-learning*, *e-Commerce*, literasi digital, permintaan *delivery*, dan kebutuhan alat kesehatan/kebersihan.

Oleh karena itu, PkM dosen dan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang ini merupakan salah satu kegiatan yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan PkM ini juga merupakan salah satu wadah untuk membantu warga yang terdampak Pandemi Covid-19, terutama bagi warga sekitar kampus Universitas Pamulang. Melalui PkM dengan tema “Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM pada Objek Wisata Situ Tandon Ciater, Kota Tangerang

Selatan”, tim dosen mencoba berpikir untuk membantu membangkitkan semangat juang para pemilik usaha UMKM untuk tetap melanjutkan usahanya sehingga tidak putus asa.

## **METODE**

Berdasarkan paparan sebelumnya dan setelah melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan ada lima hal yang dihadapi mitra, yaitu: 1) Kurang optimalnya pemasaran produk; 2) Minimnya modal yang dimiliki UMKM; 3) Kurang pahamiya cara membersarkan UMKM; 4) Kurangnya inovasi produk yang dihasilkan UMKM; dan 5) Belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang baik. Tim PkM berkonsentrasi terhadap permasalahan mitra yang ke-5 yaitu belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang baik, khususnya dalam pembuatan laporan arus kas.

Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan serta tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program pengabdian kedepannya. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut:

### **1. Survey kelompok sasaran**

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya di Tandon Ciater, termasuk dalam hal ini inventarisasi sarana dan prasarana guna menunjang keberlangsungan usaha.

### **2. Persiapan dan pembekalan**

Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi dan fasilitas yang akan digunakan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra. Masalah yang di

hadapi oleh mitra yakni kurangnya inovasi produk yang dihasilkan UMKM. Oleh karena tim PkM akan memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dalam cara pembuatan laporan arus kas yang sangat sederhana khususnya yang dengan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM.

### 3. Pelaksanaan

PkM dilaksanakan pada UMKM yang ada di Tandon Ciater. Peserta sebanyak 15 orang pemilik sekaligus pelaku usaha UMKM. Tim PkM tiga dosen dari Prodi Manajemen dan satu mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Pamulang.



**Gambar 2.** Tim PKM bersama pengelola Tandon Ciater

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari pemilik/pelaku usaha UMKM yang berlokasi di sekitar Tandon Ciater.

Memberikan pengertian tentang laporan cash flow atau dikenal juga dengan nama laporan arus kas, yaitu jenis laporan keuangan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Fungsi dari laporan ini yaitu untuk memberikan informasi dan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Sederhananya, laporan ini



digunakan untuk melacak catatan pemasukan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan perusahaan.

Selanjutnya memberikan pemahaman tentang tujuan dari laporan arus kas yaitu untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Selain bermanfaat bagi perusahaan, laporan ini juga memiliki manfaat untuk investor, kreditor, dan lainnya.

Kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi dinamika kelompok yang bertujuan untuk menggali informasi kebutuhan dan harapan peserta selama mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil sesi inilah diberikan materi penyuluhan yang terkait pada sesi selanjutnya. Secara keseluruhan pengisi sesi penyuluhan terdiri dari tiga dosen Tim PkM dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang yang dibantu oleh tim lainnya.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Sesi penyampaian materi dan sekaligus memberikan pelatihan cara pembuatan laporan arus kas sederhana. Setelah keseluruhan sesi penyampaian materi maka bagian kedua selanjutnya adalah melakukan pelatihan/ praktik pembuatan laporan arus kas sederhana.

Adapun materi pelatihan yang kami berikan kepada para peserta pelatihan yaitu:

### 1. Pengertian laporan arus kas

Laporan arus kas menurut Kasmir (2012:0), “merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu”.

### 2. Klasifikasi laporan arus kas



Sulit mengetahui cara membuat laporan arus kas yang baik jika tidak tahu apa saja yang termasuk tiga aktivitas yang dimaksud di atas (operasi/usaha, investasi, dan pendanaan). Berikut contoh masing-masing:

1) Kegiatan operasi/usaha

- a. Penerimaan kas dari penjualan tunai.
- b. Penerimaan kas dari langganan (piutang).
- c. Pengeluaran untuk membayar utang langganan.
- d. Pengeluaran untuk membayar utang jangka pendek.
- e. Pengeluaran untuk pembelian perlengkapan.

2) Kegiatan investasi

- a. Penerimaan hasil penjualan tanah.
- b. Penerimaan hasil penjualan peralatan.
- c. Pengeluaran untuk pembelian peralatan.
- d. Pengeluaran untuk pembelian gedung/bangunan.

3) Kegiatan pendanaan

- a. Penerimaan dari penambahan investasi.
- b. Penerimaan hasil penjualan saham.
- c. Pengeluaran untuk penarikan saham.
- d. Pengeluaran untuk pembayaran utang jangka panjang dan lain-lain.

3. Cara membuat laporan arus kas

Cara membuat laporan arus kas dapat dilakukan menggunakan dua metode, yaitu langsung (*direct cash flow*) dan tidak langsung (*indirect cash flow*). Perusahaan-perusahaan yang sudah melantai di Bursa Efek wajib menggunakan metode langsung. Sedangkan perusahaan yang tidak atau belum terdaftar, bisa menggunakan metode

langsung atau tidak langsung, yang penting konsisten. Misalnya telah memilih metode langsung, maka harus terus begitu pada laporan selanjutnya.

Perbedaan antara cara membuat laporan arus kas langsung dan tidak langsung hanya terletak pada bagaimana penyajian data dari kegiatan operasional. Dalam metode langsung kegiatan operasional dikelompokkan ke dalam kategori tertentu, lalu diberi juga keterangan apakah itu arus masuk atau keluar. Sementara metode tidak langsung, arus kas dalam aktivitas operasi dicatat dengan mengoreksi laba bersih yang sudah ada di laporan laba rugi.

Adapun cara penyajian data pencatatan investasi dan pendanaan tidak memiliki perbedaan antara metode langsung maupun tidak langsung.

Setelah menghitung kas bersih pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, cara membuat laporan arus kas juga harus dilengkapi dengan mencatat jumlah kas bersih dari ketiga aktivitas tersebut dan saldo awal kas. Ingat bahwa dalam laporan arus kas kita ingin mengetahui perkembangan kas dalam periode tertentu.

Cara membuat laporan arus kas di atas nampak mudah. Lapornya pun relatif sederhana sebab yang dicatat memang sedikit. Semakin berkembang bisnis dan semakin banyak aktivitas terkait operasi, investasi, dan pendanaan, maka akan semakin panjang pula hasil akhir laporan.

Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para peserta akan diberikan *feedback* tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini akan menjadi pertimbangan tim pengabdian dalam rangka mampu memberikan manfaat bagi para pelaku UKM di Tandon Ciater, maupun masyarakat sekitarnya.

Untuk program pengabdian ke depannya Tim PkM akan tetap berusaha melakukan pendampingan yang bekerja sama dengan pengelola Tandon Ciater. Hal ini

dimaksudkan agar tetap bisa membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian masyarakat ini.

## **SIMPULAN**

Cara membuat laporan arus kas yang dapat diterapkan oleh perusahaan apapun, termasuk UMKM. Laporan keuangan apapun, termasuk laporan arus kas adalah dokumen yang sangat berguna karena dapat mempermudah siapapun untuk mengetahui kondisi kas sebuah perusahaan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan secara tertib dan mampu menghasilkan laporan keuangan pada setiap bulannya.

Membuat laporan arus kas yang baik merupakan salah satu kunci mengembangkan usaha atau bisnisnya. Pelaku usaha bisa melakukannya secara manual dengan mengembangkan cara membuat laporan arus kas seperti yang telah dijabarkan dalam di atas, atau memanfaatkan aplikasi akuntansi yang saat ini sudah banyak beredar dipasaran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan bahwa PkM di Tandon Ciater berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan dan dukungan dari pihak pelaku UMKM. Kegiatan ini belum sepenuhnya mencapai hasil yang maksimal, sehingga perlu dilakukan secara berkesinambungan hingga mengantarkan para pelaku UMKM memahami beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi.

## **PENGHARGAAN**

Penghargaan disampaikan kepada Rektor Universitas Pamulang atas kesempatan dan dukungan dana PkM. Tim PKM Dosen Unpam juga menyampaikan penghargaan atas kesempatan dan dukungan kebijakan yang diberikan oleh Apriyanto selaku Pengelola Tandon Ciater beserta staf yang secara bersama-sama mewujudkan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang tata kelola keuangan yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Lingkungan PKK Tiban Global Batam. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 2(2), 271-279.
- Hertina, D., Hendayana, Y., Ichsan, S., Wijaya, J. H., Fatihat, G. G., & Hendianto, R. S. (2023). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kampoeng Rajoet Binongjati. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 68-73.
- Hery. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah I, Cetakan Kedua, Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawati, W., Indrayani, L., & Barli, H. (2020). Tata Kelola Keuangan Sederhana bagi UMKM di Kapuk Muara. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 125-131.
- Kasmir. (2012). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Matiin, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Pandemi Pada Kedai Canai Incos Putri. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(2), 156.
- M. Reeve, James dkk. (2012). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Onsardi, O., Wati, D., & Anjani, R. (2019). Tata Kelola Adminitrasi Keuangan, Dan Pembangunan Desa Tepi Laut Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 2(2), 169-176.
- Rahayu, E., Risnawati, R., & Rahmadani, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 254-258.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi (konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS). Jakarta: Erlangga.